Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**MONITORING NYERI PADA PASIEN**		
	No. Dokumen: SPO/ 120/PAP.Akr/I/2026	Revisi 02	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 05-01-2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Pemantauan nyeri yang dilakukan secara berkala oleh petugas kesehatan dengan melakukan pengamatan atas perubahan yang terjadi sampai nyeri bisa teratasi
Tujuan	1. Memantau perkembangan nyeri pada pasien untuk diberikan pengobatan sesuai tingkat nyeri yang dirasakan pasien 2. Pasien dapat mendapat penatalaksanaan nyeri dengan tepat 3. Kualitas mutu penatalaksanaan nyeri terjamin konsistensinya
Kebijakan	Kep Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/69/IX/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Pasien untuk Mengatasi Nyeri di RSAU dr. Esnawan Antariksa
Referensi	Tata laksana penanganan nyeri secara nasional diatur dalam **Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Tata Laksana Nyeri,** yang disahkan melalui **Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Republik Indonesia** pada tanggal **16 Oktober 2019.**
Prosedur	1. Skala nyeri Numerik Rating Scale / Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk usia dewasa: 0 : Tidak Nyeri 1 – 3 : Nyeri Ringan 4 – 6 : Nyeri Sedang 7 – 10 : Nyeri Berat 2. Untuk Neonatus (0-6 bulan) menggunakan CRIES Pain Scale. 3. Untuk Anak menggunakan FLACC Pain Scale. 4. Monitoring nyeri dilakukan oleh dokter dan atau perawat 5. Monitoring nyeri ringan : a. Jam pertama (1) monitor setiap 30menit

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">MONITORING NYERI PADA PASIEN</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen:
SPO/ 120/PAP.Akr/I/2026</td><td>Revisi
02</td><td>Halaman
2/2</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">b. Berikutnya monitor setiap jam dalam kurun waktu enam (6) jam
6. Monitoring Nyeri Sedang:
a. Jam pertama (1) monitoring setiap 15menit
b. Berikutnya monitor setiap 30menit dalam kurun waktu enam (6) jam
7. Monitoring Nyeri Berat :
a. Jam Pertama (1) monitor setiap 5 menit
b. Berikutnya monitor setiap 15 menit dalam kurun waktu enam (6) jam
c. Laporkan kepada DPJP sesuai instruksi
d. Catat dalam formulir monitoring nyeri dan arsipkan pada rekam medik</td></tr>
<tr><td>Unit Terkait</td><td colspan="3">1. Unit Rawat Inap
2. Unit Rawat Jalan
3. Instalasi Gawat Darurat
4. TIM Manajemen Nyeri</td></tr>
</table>

Dipindai dengan CamScanner